

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 18/PER/M.KUKM/IX/2015 dalam peningkatan kualitas pengetahuan sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren Kabupaten Tulungagung.

Peraturan tersebut terimplementasikan dengan baik, hal ini terjadi pada beberapa Koperasi pondok pesantren yang mengikuti pendidikan dan pelatihan, di antaranya Koppontren Darul Hikmah yang mana dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan kualitas pengetahuan sumber daya manusia meningkat khususnya para pengurus, hal itu terindikasi dari semakin faham dan mengertinya pengurus tentang asas-asas, definisi dan tujuan koperasi serta mengaplikasikan hasil pendidikan dan pelatihan dalam keorganisasian dan manajerial koperasi pondok pesantren Darul Hikmah.

Peningkatan kualitas pengetahuan sumber daya manusia juga terjadi pada koperasi pondok pesantren La-Tahzan melalui pendidikan dan pelatihan, setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh dinas koperasi dan UMK kabupaten Tulungagung pengetahuan sumber daya manusia koperasi terutama pengurus dalam manajerial keorganisasian koperasi semakin meningkat, hal tersebut dirasakan oleh semua anggota

koperasi dengan diiringi peningkatan kinerja di koperasi pondok pesantren La-Tahzan.

Kualitas pengetahuan sumber daya manusia terutama pengurus di koperasi pondok pesantren Al-Hikmah meningkat setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan, hal tersebut bisa dilihat dari pemahaman para pengurus akan azas, definisi dan tujuan koperasi serta mempraktekkan pengetahuan yang didapat dalam pendidikan dan pelatihan tersebut untuk memperbaharui manajerial maupun menerapkan kiat dan strategi pengembangan usaha koperasi pondok pesantren Al-Hikmah.

Peningkatan pengetahuan sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren Al-Ghojali meningkat sebagai salah satu implikasi pengurus setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan kualitas pengetahuan sumber daya manusia pengurus meningkat seperti pengembangan potensi diri, motivasi, penyusunan proposal usaha, sumber pembiayaan, kiat dan strategi pengembangan usaha dan lain-lain.

Program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, sebagai bagian dari pengimplementasian peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah nomor: 18 tahun 2015 tentang pedoman pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dirasakan dampak positifnya oleh koperasi Raudlatul Hikmah, dimana para pengurus mendapatkan pemahaman yang lebih akan definisi,

azaz dan tujuan serta kemampuan manajerial koperasi supaya lebih profesional.

Setelah pengurus koperasi pondok pesantren Darul Huda mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK kualitas pengetahuan sumber daya manusia koperasi di koperasi pondok pesantren Darul Huda tentang perkoperasian bertambah antara lain pemahaman nilai dasar, prinsip dan jati diri koperasi, peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemberdayaan koperasi, organisasi dan manajemen koperasi, serta sistem manajerial yang semakin tertata, dan dengan semakin banyaknya pengetahuan yang di dapat oleh pengurus melalui pendidikan dan pelatihan menjadikan kinerja koperasi pondok pesantren Darul Huda bisa lebih maksimal.

2. Implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor 18/PER/M.KUKM/IX/2015 dalam peningkatan kualitas keterampilan sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren dKabupaten Tulungagung.

Program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diselenggarakan oleh dinas Koperasi dan UMK kabupaten Tulungagung terlaksana dengan baik di Koppontren Darul Hikmah, karena dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan kualitas keterampilan sumber daya manusia khususnya karyawan meningkat, hal itu terindikasi dari semakin terampilnya para karyawan tentang akuntansi

koperasi, kompetensi bidang ritel koperasi dan mengaplikasikannya dalam pengelolaan unit usaha koperasi pondok pesantren Darul Hikmah.

Peningkatan kualitas keterampilan sumber daya manusia juga terjadi pada koperasi pondok pesantren La-Tahzan, melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh dinas koperasi dan UMK kabupaten Tulungagung kualitas keterampilan sumber daya manusia terutama karyawan dalam hal manajemen keuangan, peningkatan daya saing, meningkatkan akses pasar koperasi semakin meningkat, hal tersebut dirasakan koperasi pondok pesantren La-Tahzan dengan bertambahnya omset penjualan di unit usaha koperasi pondok pesantren La-Tahzan.

Kualitas keterampilan sumber daya manusia terutama karyawan unit usaha di koperasi pondok pesantren Al-Hikmah meningkat setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan, hal tersebut bisa dilihat dari semakin terampilnya para karyawan dalam mempraktekkan cara membuka akses pasar, teknologi dan lain-lain, keterampilan tersebut untuk memperbaharui kiat dan strategi pengembangan usaha koperasi pondok pesantren Al-Hikmah.

Peningkatan keterampilan sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren Al-Ghojali terutama karyawan dikatakan meningkat sebagai salah satu implikasi karyawan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan kualitas keterampilan sumber daya manusia karyawan meningkat dengan pemahaman akan nilai tambah suatu

produk, meningkatkan daya saing, meningkatkan akses pasar, teknologi dan lain-lain.

Program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, sebagai bagian dari pengimplementasian peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah nomor: 18 tahun 2015 tentang pedoman pendidikan dan pelatihan meningkatkan sumber daya manusia dirasakan dampak positifnya oleh koperasi Raudlatul Hikmah, dimana para karyawan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan kualitas keterampilan mereka meningkat dalam pelaporan keuangan, akuntansi koperasi serta pengelolaan unit usaha retail. Dan kemampuan manajerial yang lebih profesional.

Setelah karyawan koperasi pondok pesantren Darul Huda mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK kualitas keterampilan sumber daya manusia koperasi pondok pesantren Darul Huda akan perkoperasian bertambah, antara lain manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan. Dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan sistem manajerial di unit usaha retail semakin tertata, dan dengan semakin terampilnya karyawan melalui pendidikan dan pelatihan menjadikan kinerja unit usaha koperasi bisa lebih maksimal.

3. Implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor 18/PER/M.KUKM/IX/2015 dalam peningkatan kualitas sikap dan perilaku sumber daya manusia koperasi pondok pesantren di Kabupaten. Tulungagung.

Kualitas sikap dan perilaku anggota Koppontren Darul Hikmah setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan dirasakan meningkat, hal itu terindikasi dari semakin pedulinya dan adanya rasa saling memiliki akan koperasi pondok pesantren Darul Hikmah, dengan rasa kekeluargaan yang melekat pada semua unsur koperasi menjadikan situasi internal koperasi semakin kondusif tidak ada rasa cemburu maupun curiga antara unsur-unsur koperasi, hal ini berimplikasi pada bertambahnya sikap tanggung jawab antara pengurus, karyawan dan anggota koperasi dalam pengelolaan unit usaha koperasi pondok pesantren Darul Hikmah.

Peningkatan kualitas sikap dan perilaku sumber daya manusia juga terjadi pada koperasi pondok pesantren La-Tahzan melalui pendidikan dan pelatihan, yang dilakukan oleh dinas koperasi dan UMK kabupaten Tulungagung. kualitas sikap dan perilaku sumber daya manusia terutama karyawan dan anggota dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diamanatkan kepadanya. Dengan asas kekeluargaan maka tumbuhlah rasa saling membantu antar sesama karyawan dan anggota untuk meningkatkan kinerja unit usaha koperasi pondok pesantren La-Tahzan.

Kualitas sikap dan perilaku sumber daya manusia terutama karyawan dan anggota unit usaha di koperasi pondok pesantren Al-Hikmah mengalami peningkatan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan, hal tersebut bisa dilihat dari semakin tumbuhnya rasa kekeluargaan dan menumbuhkan sikap gotong royong untuk meningkatkan kinerja maupun manajerial koperasi pondok pesantren Al-Hikmah.

Peningkatan sikap dan perilaku sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren Al-Ghojali terutama para karyawan dan anggota meningkat, sebagai salah satu implikasi karyawan dan anggota dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan kualitas sikap dan perilaku sumber daya manusia anggota terhadap koperasi .

Program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, sebagai bagian dari pengimplementasian peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah nomor: 18 tahun 2015 tentang pedoman pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan sumber daya manusia dirasakan dampak positifnya oleh koperasi Raudlatul Hikmah, dimana para karyawan dan anggota dengan asas kekeluargaan secara gotong royong mempunyai kesamaan visi dan misi untuk meningkatkan kinerja koperasi, karena ada rasa saling memiliki akan koperasi menjadikan jiwa karyawan dan anggota saling membantu dan saling memiliki tanggung jawab.

Setelah karyawan dan anggota koperasi pondok pesantren Darul Huda mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK kualitas sikap dan perilaku sumber daya manusia koperasi pondok pesantren Darul Huda dengan azaz kekeluargaan dan saling gotong royong bersama meningkatkan kinerja koperasi.

## **B. Implikasi**

Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 18/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Koperasi dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia berimplikasi pada semakin bertambahnya pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku dalam unsur-unsur koperasi akan perkoperasian dan secara otomatis bisa meningkatkan kinerja dan berkembangnya unit usaha yang dimiliki oleh Koperasi Pondok Pesantren.

Dengan adanya Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil menengah diharapkan dalam sikap dan perilaku pengelola, karyawan dan anggota bisa lebih memprioritaskan berkembangnya koperasi.

## **C. Saran**

Program pendidikan dan pelatihan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia hendaknya tidak hanya satu kali dalam satu tahun karena secara nyata pendidikan dan pelatihan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan kualitas sumber daya manusia koperasi pada umumnya dan khususnya koperasi pondok pesantren bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Anggota yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan, hendaknya dijadikan kader untuk menjadi pengurus sehingga terjadi regenerasi dalam kepengurusan koperasi.